

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Defenisi Penyuluhan**

Istilah penyuluhan seringkali diasosiasikan dengan penerangan atau propaganda oleh khalayak, padahal makna penyuluhan tidaklah sedangkali itu. Penyuluhan dapat dipandang sebagai sebuah ilmu dan tindakan praktis. Sebagai sebuah ilmu, pondasi ilmiah penyuluhan adalah ilmu tentang perilaku. Penyuluhan adalah perilaku yang dihasilkan dari proses pendidikan dan atau pembelajaran, proses komunikasi dan sosial (Siti Amanah.,2022).

#### **B. Difinisi Pengetahuan**

Ilmu pengetahuan merupakan seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. Ilmu bukan sekadar pengetahuan tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berfikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya. Ilmu pengetahuan adalah produk dari *istemologepi*. Ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya (Abdul Mujib., 2020).

### **B.1 Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan merupakan salah satu kriteria umum yang mempengaruhi sikap menjaga kesehatan gigi seseorang atau komunitas. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut (Selvia., 2019).

### **B.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor internal. Pada faktor internal dibagi menjadi beberapa faktor lain, seperti faktor umur, pengalaman, pendidikan dan pekerjaan (Ida dkk., 2021).

### **B. 3 Cara Memperoleh Pengetahuan**

Bagaimana memperoleh pengetahuan, hal-hal apa saja yang harus diperhatikan untuk memperoleh pengetahuan yang benar, apa yang benar, dan apa yang menjadi standar. Analisis ini bertujuan untuk mempertanyakan bagaimana sesuatu itu terjadi, bagaimana kita mengetahuinya, bagaimana kita membedakannya dengan yang lain, dan sebagainya tentang keadaan dan kondisi sesuatu dalam ruang dan waktu. Lantas apa dasar tataran epistemologis yang memungkinkan diperolehnya pengetahuan tentang logika, etika, dan estetika, serta metode dan prosedur untuk memperoleh kebenaran ilmiah, keindahan moral, dan keindahan artistik, dan kebaikan moral. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa epistemologi merupakan cabang filsafat yang mengkaji dan mengenai cara manusia berfikir. Epistemologi juga bermakna ilmu sehingga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan. Ilmu yang merupakan sesuatu yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Namun dalam pemahaman mengenai objek, cara memperoleh ilmu dan ukuran kebenaran dalam epistemologi filsafat terdapat perbedaan pendapat (Tira dkk., 2023)

## **C. Definisi Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi dari partikel makanan, plak, bakteri, dan mengurangi ketidaknyamanan dari bau dan rasa yang tidak nyaman. Kebiasaan menyikat gigi merupakan suatu kegiatan atau rutinitas dalam hal membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut (Tanu dkk., 2019).

Menyikat gigi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan gigi dari sisa makanan. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan dengan baik dan benar. Cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu pada bagian yang menghadap pipi sebaiknya dengan cara naik turun atau dengan cara memutar, bagian yang menghadap bibir dengan cara naik turun, bagian gigi yang menghadap lidah dengan cara mengait dan bagian pengunyahan dengan cara maju mundur (Tonglo & Maramis, 2020).

### **C.1 Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar**

Menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur adalah kegiatan rutin sehari-hari. Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut serta nafas menjadi segar. Adapun cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu :

1. Siapkan sikat gigi yang kering dan pasta yang mengandung flour, banyaknya pasta gigi sebesar sebutir kacang tanah
2. Kumur-kumurlah dengan air sebelum menyikat gigi
3. Pertama-tama rahang bawah dimajukan ke depan sehingga gigi-gigi rahang bawah dan gigi-gigi rahang atas merupakan sebuah bidang datar. Kemudian sikatlah gigi-gigi rahang atas dan gigi-gigi rahang bawah dengan Gerakan ke atas ke bawah (horizontal) bukan ke samping

4. Sikatlah semua dataran pengunyahan gigi atas dan gigi bawah dengan gerakan maju mundur. Menyikat gigi sedikitnya 8 kali gerakan untuk setiap permukaan gigi
5. Sikatlah permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap lidah dengan arah sikat keluar dari rongga mulut
6. Sikatlah permukaan gigi belakang rahang bawah yang menghadap lidah dengan gerakan memutar
7. Sikatlah permukaan gigi depan rahang atas yang menghadap langit-langit dengan arah sikat keluar dari rongga mulut
8. Sikat permukaan gigi belakang rahang atas yang menghadap langit-langit dengan gerakan memutar
9. Sikat permukaan lidah.

## **C.2 Peralatan Untuk Menyikat Gigi**

### **C.2.1 Sikat gigi**

Sikat gigi merupakan salah satu alat mekanis yang dianggap paling efektif untuk membersihkan plak. Keputusan dalam pemilihan jenis bulu sikat gigi menentukan produktivitas pengusiran plak di lubang mulut (Devi dkk., 2021)



Gambar 2.1 Sikat Gigi

### **C.2.2 Pasta Gigi**

Pasta gigi yang mengandung fluoride bahan pembantu untuk membersihkan gigi dengan cara mekanis dari sisa makanan, serta menghilangkan plak dan bau tak sedap pada mulut. Kandungan pada pasta gigi yang digunakan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pencegahan plak (Ike dkk., 2022).

## **D. Media Poster**

### **D.1 Pengertian Media Poster**

Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster juga merupakan sebuah media komunikasi visual. Komunikasi Visual adalah komunikasi yang dilakukan dengan mengandalkan bahasa visual dan indera penglihatan dan Komunikasi Visual juga adalah rangkaian proses penyampaian informasi atau maksud tertentu kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indera penglihatan. Komunikasi Visual ini lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan komunikasi lisan (Burhan & Anggapuspa, 2021)

Penyuluhan yang dilakukan menggunakan media poster terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan menurunkan skor ohi-s pada responden. Media pembelajaran poster dapat memberikan suasana belajar yang menarik dan efektif, pembelajaran melalui poster dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan kegiatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan baik sebagai tambahan, pelengkap maupun pengganti dari tugas belajar yang sebelumnya digunakan dalam pelajaran.

Media poster membantu peneliti dalam penyampaian materi dimana dengan bantuan media tersebut responden akan lebih mudah menangkap inti materi yang berisi pesan singkat pada poster serta dapat lebih menarik

perhatian responden karena poster sendiri berisi kombinasi bentuk-bentuk dan gambar-gambar yang menarik. Hal tersebut juga dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukarsih dan Silfia menggunakan media poster yang terbukti dapat meningkatkan pengetahuan pada responden (Khafid dkk., 2020).

Media Poster dapat lebih efektif sebagai media penyuluhan karena lebih membantu menstimulasi indra penglihatan murid, aspek visual pada gambar-gambar poster lebih memudahkan penerimaan informasi atau materi pendidikan (Sukarsih & Silfia., 2020).



Gambar 2.2 Media Poster

## D.2 Syarat-syarat Media Poster

Adapun yang menjadi syarat-syarat dalam pembuatan media poster adalah sebagai berikut :

Tidak kurang dari 10 pt,

Dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis

(Sumartono., 2018)

### **D.3 Kelebihan Media Poster**

Semua jenis media pembelajaran terdapat kekurangan dan kelebihan tak terkecuali media poster. Media Poster memiliki kelebihan tersendiri yang tidak dapat dilakukan oleh media lain dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut kelebihan media poster yaitu:

- a. Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri
- b. Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai
- c. Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman
- d. Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan
- e. Mengurangi kebutuhan mencatat
- f. Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah
- g. Awet
- h. Daya tampung lebih luas
- i. Dapat diarahkan pada segmen tertentu
- j. dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan
- k. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa

### **D.4 Kekurangan Media Poster**

- a. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya
- b. diperlukan kemampuan membaca untuk memahami isi poster
- c. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual

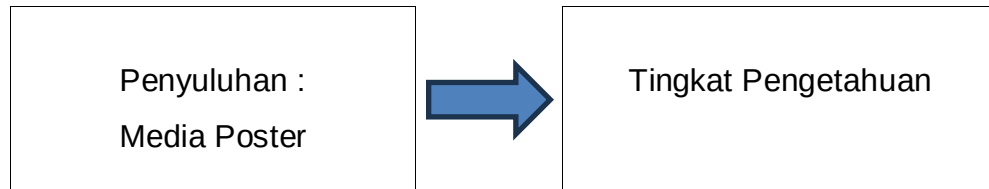
### **D.5 Fungsi Media Poster**

Memberikan informasi dan ajakan kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan. Poster juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan khususnya kesehatan gigi.

## E. Kerangka Konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



## F. Defenisi Operasional

1. Penyuluhan Media Poster adalah penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan media poster untuk menambah pengetahuan siswa/i agar lebih memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar
2. Tingkat pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia.